

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan tugas untuk menyebarkan ajaran yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT kepada seluruh umat manusia yang tidak hanya wajib disebarkan oleh para Nabi tetapi juga wajib bagi setiap Muslim yang bertujuan untuk menuntun mereka agar mereka kembali kepada petunjuk kebaikan. Dakwah adalah proses mengajak manusia kepada ajaran Islam agar mereka mengamalkannya, sehingga tidak terlepas dari pedoman Al-Qur'an dan hadits yang berdasarkan pada perintah Allah dan sunnah Rasul-Nya.¹

Seiring berjalannya waktu, teknologi pun ikut berkembang, salah satunya yaitu yang sangat diminati oleh masyarakat sebagai media pertukaran dan penyebaran informasi zaman sekarang adalah sosial media. Banyak dampak yang positif dan negatif yang dapat dihasilkan oleh media sosial ini terutama dari segi pengetahuan, literasi, dan informasi. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, ini tentulah menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i yang dakwahnya masih dari tempat ke tempat atau secara tradisional.² Perlu diketahui bahwa Allah SWT mengutus para Nabi dan Rasul kepada umatnya sejak

¹ Yulia Nafa Fitri Randani and others, 'Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial', *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3.1 (2021), 587–601 <<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art4>>.

² Shafa Tasya Kamilah and others, 'Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja', *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1.1 (2023), 50–62 <<https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.148>>.

pertama tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Karena teknologi pada zaman tersebut belum secanggih sekarang ini, maka dakwah pada saat itu dilaksanakan secara tradisional atau disampaikan melalui satu tempat ke tempat yang lain. Maka dari itu, dakwah di masa sekarang dan masa mendatang sudah fleksibel karena tidak perlu lagi mengharuskan jama'ahnya untuk hadir secara langsung, sebab zaman sudah modern maka media teknologi dan informasi untuk membantu dakwah pun harus modern.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, membutuhkan para pendakwah untuk mengemas konten dakwahnya sedemikian rupa, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para audiensnya melalui platform-platform sosial media yang sedang tren di era sekarang untuk memberikan warna yang indah pada dakwah itu sendiri, sehingga ajaran-ajaran Islam dapat menarik perhatian seluruh dunia dan dikenal oleh masyarakat luas. Dengan mengikuti perkembangan zaman melalui berbagai platform media sosial, dakwah tidak lagi kaku dan monoton sehingga mampu menyesuaikan situasi dan kondisinya.

Dilihat dari segi perkembangan dakwah di zaman sekarang, para da'i dari semua kalangan baik itu muda maupun tua mempunyai peran aktif dalam menyebarkan dakwah. Banyak generasi dari berbagai kalangan, khususnya generasi milenial yang memanfaatkan perkembangan teknologi sosial media sebagai salah satu sarana untuk mengemas nilai-nilai ajaran Islam dalam bentuk konten dakwah. Adapun media dakwah yang sangat digemari dan menarik perhatian para da'i zaman sekarang adalah platform Tik Tok.

Platform Tik Tok adalah salah satu aplikasi yang menarik perhatian banyak orang dari berbagai penjuru dunia karena dapat memberikan efek dan filter yang spesial sehingga mudah digunakan untuk membuat video dalam bentuk konten yang unik. Banyak orang dari berbagai kalangan tertarik dengan aplikasi Tik Tok khususnya bagi para da'i yang aktif dibidang dakwah, sehingga tidak heran jika banyak ulama dan da'i-da'i muda yang mampu memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media dakwahnya.³ Melihat perkembangan Tik Tok yang makin meluas, maka hampir seluruh masyarakat mengenal platform Tik Tok karena didukung dengan fitur-fitur yang dapat membantu kegiatan mereka. Menurut laporan dari *Insider Intelligence* menyebutkan bahwa, jumlah orang yang aktif menggunakan platform Tik Tok di tahun 2022 mengalami perkembangan, terbukti dengan banyaknya pengguna Tik Tok di tahun 2020 terhitung sekitar 59,8 persen dan 2021 terhitung sebanyak 40,8 persen pengguna.⁴

Tik Tok dapat digunakan sebagai alat untuk membuat sebuah konten yang pro dan kontra, dengan tujuan untuk menarik perhatian para penggunanya dan popularitas dirinya. Untuk mendapatkan popularitas tersebut, pengguna Tik Tok dapat membuat berbagai macam konten-konten sesuai dengan minat dan bakatnya. Usaha tersebut dapat dimulai pertama-tama dengan cara menjadi

³ Randani and others.

⁴ Intan Musdalifah and Nikmah Hadiati Salisah, 'Cyberdakwah: Tiktok Sebagai Media Baru', *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah*, 12.2 (2022), 176–95 <<https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>>.

seorang konten kreator. Di sisi lain, platform Tik Tok termasuk media efektif yang berfungsi untuk menyampaikan ajaran dakwah.

Strategi dakwah harus terus berinovasi seiring dengan berjalannya waktu dengan cara melihat perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat. Strategi dakwah yang monoton tanpa adanya inovasi dan kreasi dapat membuat sasaran dakwah bosan dan kurang berminat pada dakwah yang kita sampaikan. Di dalam jurnalnya pada tahun 2013, Basit menyebutkan bahwa proses penyampaian dakwah harus dilakukan dengan penuh semangat, penuh kemajuan, dan selalu berkembang. Melalui dakwah yang disampaikan dengan perbincangan santai dan natural, akan mampu meraih tujuan baik dalam hal melengkapi kebutuhan dan dalam hal menambah kemampuan seseorang. Oleh sebab itu, dengan kehadiran platform Tik Tok dapat membantu penyampaian ajaran Islam yaitu sebagai media dakwah di zaman modern sekarang.⁵

Pendakwah yang menggunakan platform TikTok dalam aktivitas dakwahnya, salah satunya yaitu Ustadz Abi Azkaria atau yang lebih dikenal oleh anak-anak muda dengan sebutan Ustadz Gaming. Konten dakwah Ustadz Abi pada awalnya seperti dakwah para da'i-da'i pada umumnya dengan membuat video seputar nilai-nilai keislaman, namun ternyata tidak membawa dampak perubahan yang besar pada anak-anak muda. Salah satu alasan sasaran dakwah Ustadz Abi Azkaria para anak muda yang suka bermain game *Mobile Legends* adalah karena ketidaknyamanan beliau melihat dampak dari game ini

⁵ Rismaka Palupi and others, 'Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern', *Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021) <<https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4119>>.

menimbulkan sebuah sikap dan perilaku yang tidak baik, salah satunya yaitu menggunakan kata-kata kasar yang tidak sepatutnya diucapkan dan didengar oleh orang lain.⁶ Maka dari itu, beliau menggunakan cara yang unik dan tidak biasa digunakan oleh para da'i lain yaitu menggunakan salah satu fitur live streaming di aplikasi Tik Tok sambil bermain game *Mobile Legends* pada akun pribadinya yaitu @abiazkakiaa. Maka tak heran jika ia menjadi sorotan dikalangan anak-anak komunitas *Mobile Legends*. Akhir-akhir ini, perkembangan komunitas tersebut sangat pesat dan salah satu negara yang paling banyak mempopulerkan game ini adalah dari Indonesia.

Menurut Martinus Manurung yang menjabat sebagai *Kepala Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Esports Moonton Indonesia*, mengatakan bahwa jumlah pemain di dunia yang aktif pada game *Mobile Legends* dalam sebulan (*Monthly Active User*) tercatat lebih dari 90 juta pemain. Sedangkan jumlah pemain di Asia Tenggara hanya mencapai 70 juta pemain. Dan menariknya lagi, sebanyak 50 persen pemain game *Mobile Legends* di Asia Tenggara secara keseluruhan didominasi oleh negara Indonesia.⁷

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas, telah membuat peneliti tertarik sehingga melakukan penelitian pada platform Tik tok di akun @abiazkakiaa yang telah memiliki 882,6 ribu followers dan melakukan live

⁶ Neng Ayu Saadah, 'Dakwah Melalui Live Streaming Tiktok Pada Mobile Legends ; Studi Fenomenologis Akun @abiazkakiaa', *Al Munir : Jurnal Komunikasi Dan Pengajaran Islam*, 13.2 (2022), 144–55 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>>.

⁷ 'Perkembangan Game Online Mobile Legends: Bang Bang Di Indonesia', *Https://Www.Lead.Co.Id/* <<https://www.lead.co.id/perkembangan-game-online-mobile-legends-bang-bang-di-indonesia/>> [accessed 29 November 2023].

streaming setiap harinya. Akun tersebut juga memiliki banyak konten terkait pertanyaan humor dan game berbalut dengan dakwah. Oleh karena itu, judul penelitian dalam skripsi ini “**STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA MELALUI PLATFORM TIKTOK DI AKUN @abiazkakiaa**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, perlu ditentukan fokus penelitian untuk menjawab seluruh permasalahan yang ada. Fokus penelitiannya yaitu bagaimana strategi dakwah ustadz Abi Azkacia melalui platform Tik Tok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah ustadz Abi Akzakia melalui platform Tik Tok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu menambah pengetahuan serta wawasan yang fokus dibidang dakwah, sehingga berguna bagi para peneliti yang lain terkait permasalahan dalam konteks strategi dakwah khususnya melalui platform Tik Tok. Dan kegunaan lainnya dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sumber bacaan, karya referensi, pembuatan makalah, komunikasi akademik dan gambaran umum bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis, peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini mampu memberikan data dan informasi yang berguna, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dapat menjadi literatur untuk peneliti lain, dan dapat digunakan sebagai sumbangsih informasi kepada orang banyak terkait strategi dakwah melalui platform Tik Tok.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan suatu teknik dan taktik yang digunakan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan, dengan memperhatikan potensi serta sarana yang ada. Dalam garis besar dapat dikatakan bahwa strategi berupa tindakan yang dikerjakan dalam bentuk usaha-usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Yang dimaksud strategi pada penelitian ini yaitu teknik atau cara yang diaplikasikan oleh Ustadz Abi Azkaria melalui platform Tik Tok, yang mana cara tersebut berkaitan tentang dakwah bagi anak muda.

2. Dakwah

Dakwah ialah aktivitas yang menyeru atau mengajak seluruh manusia kepada ajaran Islam secara lisan ataupun tulisan, baik dari segi tingkah laku, sikap, perilaku, dan tindakan yang diajarkan, agar muncul kesadaran sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan. Kegiatan dakwah dapat dilakukan diberbagai tempat dan dengan berbagai metode yang berbeda-beda, tergantung situasi dan keadaan. Yang dimaksud dengan dakwah pada

penelitian ini yaitu, aktivitas Ustadz Abi Azkacia menyampaikan ajaran Islam melalui platform Tik Tok di akun @abiazkaciaa.

3. Tik Tok

Tik tok merupakan aplikasi media sosial zaman sekarang yang banyak diminati oleh semua orang baik dari kalangan muda ataupun tua. Platform ini dapat memberikan efek dan filter yang spesial sehingga mudah digunakan untuk membuat video dalam bentuk konten yang unik. Yang dimaksud dengan Tik-Tok oleh peneliti adalah akun Tik tok @abiazkaciaa yang diikuti sebanyak 882,6 ribu pengikut, yang dimanfaatkan oleh Ustadz Abi Azkacia pada saat ini untuk berdakwah di zaman digital, dengan segala fasilitas serta fitur yang ada di dalamnya dan menyesuaikan tren yang saat ini sedang viral sebagai kemasan pada materi dakwah yang disampaikan.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul yang akan diteliti. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain, sebagai berikut:

1. Skripsi karya Zulaytifatul Islamuvida pada tahun 2022 dengan judul Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @syam_elmarusy. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa media online telah dijadikan sebagai sarana yang efektif untuk berinteraksi bagi kehidupan sehari-hari, membawa efek yang mampu mempengaruhi bagi dakwah melalui dunia maya di masyarakat. Tik Tok adalah aplikasi media online yang mampu memberikan video dan audio visual. Berdakwah

menggunakan Tik tok dapat dengan cara membuat video-video dan konten-konten yang menarik, konsisten dengan menggunakan ide-ide yang kreatif supaya dakwahnya tidak monoton maupun membosankan. Salah satu akun Tik tok @*syam_elmarusy* merupakan akun yang berisi konten dakwah, yang mana melalui akun tersebut ustadz Syam menyampaikan ajaran Islam yang unik kepada para pengguna Tik tok, baik itu orang lain maupun orang yang mengikuti akun Tik tok @*syam_elmarusy*.

Persamaan penelitian adalah sama-sama fokus pada strategi dakwah melalui platform TikTok dengan penggunaan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan bedanya, penelitian sebelumnya fokus pada strategi dakwah dan efektivitas dakwah pada aplikasi Tik Tok, sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada strategi dakwah melalui platform Tik Tok.

2. Skripsi yang telah disusun oleh Tasha Bulan Suci Fanti ditahun 2017 dengan judul “*Dakwah Melalui Aplikasi TikTok oleh Husain Basyaiban*”. Dalam skripsi ini membahas tentang implementasi dakwah pada aplikasi Tik Tok, tema dan topik apa saja, serta gaya bahasa dan cara mengemas dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban saat menyampaikan dakwah pada aplikasi Tik tok.

Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama fokus pada dakwah melalui platform Tik Tok dan dengan pendekatan kualitatif. Dan bedanya, penelitian

sebelumnya dengan penelitian penulis terlihat pada topik yang diteliti. Di penelitian sebelumnya lebih fokus pada subjek yang menyampaikan dakwah dengan gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan ajaran dakwah. Dan penelitian penulis fokus pada bagaimana Ustadz Abi Azkaria menggunakan strategi dakwah platform TikTok dalam menjalankan dakwahnya.

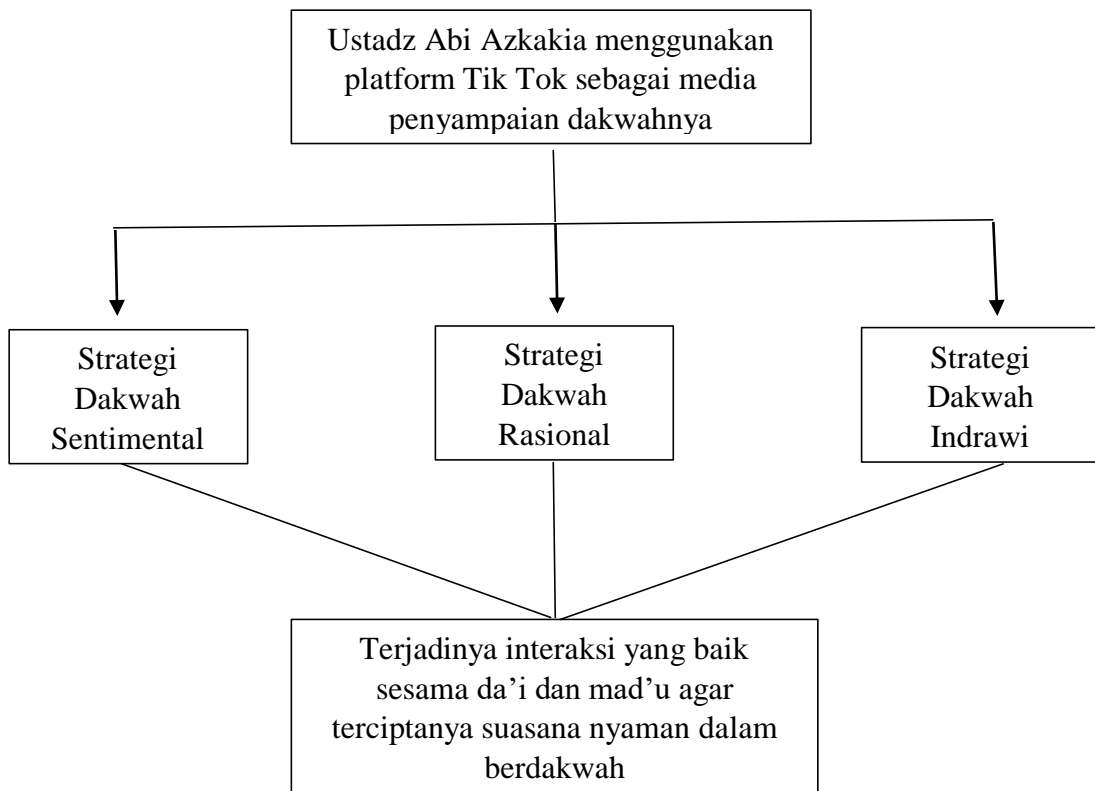
3. Skripsi karya Dinda Rizky Hayati pada tahun 2021 yang berjudul *“Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis”*. Dalam penelitian ini membahas tentang keberadaan teknologi yang dan juga ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, sehingga terciptanya kegiatan dakwah menggunakan aplikasi seperti Tik tok. Berbagai macam jenis aplikasi dalam media sosial yang dimanfaatkan oleh pendakwah, salah satunya adalah aplikasi Tiktok. Ikhwan Mukhlis menjadikan Tik tok untuk menciptakan perubahan-perubahan untuk berdakwah, dimana pesan dakwah disampaikan dengan cara yang secara sederhana, namun menarik. Pengemasan pada konten dakwah yang beliau buat sesuai dengan tren masa kini. Gaya dakwah beliau sangat mudah dipahami oleh khalayak, karna tutur katanya yang santun serta lemah lembut.

Persamaan penelitian ini yakni juga sama-sama dalam penggunaan pendekatan kualitatif juga media yang sama yaitu Tik tok untuk membuat konten ajaran dakwah. Namun, yang membedakan adalah penelitian sebelumnya fokus pada Tik Tok yang dimanfaatkan sebagai media

dakwahnya, sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada strategi dakwah melalui Tik Tok.

G. Kerangka Pikir

Berikut konsep kerangka pikir pada penelitian strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia melalui platform Tik Tok di akun *@abiazkaciaa* menurut teori Al-Bayanuni:



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjawab segala permasalahan pada penelitian yang berkaitan pada data yang akan diteliti, baik berupa catatan yang bersumber dari aktivitas tanya jawab, pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, dan penggalian dokumen-dokumen.⁸ Data yang telah didapat dari penelitian suatu fenomena tersebut akan dideskripsikan.⁹ Oleh karena itu, peneliti ingin menggambarkan strategi dakwah Ustadz Abi Azkaria melalui platform Tik Tok.

b) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu *library research* yang berarti studi kepustakaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang mendalam dengan melakukan pencarian melalui buku-buku, literatur dan laporan penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan konteks yang dipermasalahkan.¹⁰ Menurut Mendes, Wohlin, Felizardo, dan Kalinowski berpendapat mengenai cara penggunaan penelitian

⁸ Wahidmurni Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', 2017 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>>.

⁹ M.Si Prof. Dr. Suryana, *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012 <<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>>.

¹⁰ Deni Indrawan and Siti Rahmi Jalilah, 'Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4.3 (2021), 735–39 <<https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1452>>.

kepustakaan harus mempertimbangkan data dan mencari informasi sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Di dalam menjalankan penelitian pustaka, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber tanpa harus turun langsung ke lokasi penelitian lapangan (riset). Sumber-sumber tersebut diantaranya buku, kamus, jurnal, dokumen-dokumen, majalah, internet, dan sebagainya.¹¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Penelitian ini mempunyai subjek penelitian yaitu strategi dakwah ustadz Abi Azkacia melalui akun Tiktok pribadinya @abiazkaciaa.

b) Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitiannya yaitu konten-konten dakwah ustadz Abi Azkacia melalui Tik Tok baik itu berupa video unggahan maupun live streaming yang mengandung ajaran Islam didalamnya.

3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer ialah sumber data utama yang ditemukan langsung dari objek penelitian dengan mengamati akun Tik Tok @abiazkaciaa, datanya tersebut dikemas dengan jenis konten video dan hasil live

¹¹ Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa', *Jurnal Information Technology and Education*, 5.1 (2020), 317–29 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37489>>.

streaming. Peneliti hanya akan fokus pada strategi dakwah yang dilakukan oleh ustadz Abi Azkacia agar fokus penelitiannya jelas.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap yang ditemukan dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus yang akan diteliti, antara lain yaitu buku, majalah, jurnal, surat, internet, penelitian yang relevan dan dokumentasi yang berasal dari akun Tik Tok @abiazkaciaa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi ialah hal yang utama yang selalu ada dalam suatu penelitian. Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pada penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipan yang merupakan kegiatan mengamati suatu objek yang dilakukan oleh peneliti tanpa harus menemui subjek secara langsung, dan tanpa harus ikut andil dalam aktivitas yang dilakukannya. Pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu adalah melakukan pengamatan pada live streaming, dan postingan video yang diunggah oleh akun Tik Tok @abiazkaciaa.

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan tulisan atau cetakan tentang kejadian lama yang memuat sebuah informasi dan dapat dijadikan sebagai bukti. Dokumen dapat berupa tulisan, surat, berkas, gambar, karikatur dan karya lainnya yang dibuat oleh seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa dokumentasi yaitu suatu cara untuk mencari sebuah data yang berkaitan dengan catatan baik itu buku, jurnal, majalah, surat kabar, transkrip, dan berbagai sumber lainnya. Dalam penelitian ini, data dan informasi yang dicari peneliti ialah data yang berkaitan dengan akun Tik Tok @abiakakiaa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu penggunaan suatu teknik dengan tujuan supaya mampu menjelaskan data yang dideskripsikan, mengetahui keterikatan antar data, kebenaran data serta kelebihan dan keterbatasan data dalam suatu masalah yang diteliti.¹² Untuk menganalisis data dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan metode etnografi virtual. Etnografi virtual adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari informasi dan data seseorang yang berkecimpung di dalam dunia internet. Menurut Jorgen Skageby, di sebuah Daniel menyatakan bahwa etnografi virtual termasuk jenis kualitatif yang fungsinya yaitu agar dapat memahami kondisi dunia virtual, melalui

¹² Doro Edi and Stevalin Betshani, 'Analisis Data Dengan Menggunakan ERD Dan Model Konseptual Data Warehouse', *Jurnal Informatika*, 5.1 (2009), 71–85 <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/15389724/404-1158-1-PB-libre.PDF?1390864194=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DGenerator_Melodi_Berdasarkan_Skala_dan_A.pdf&Expires=1704999611&Signature=WaC2~Pk1nWrS~I-teWevPldXB-isZyYwSnOulGxTno99JKod>.

cara mengamati dan mencari penjelasan melalui hal-hal yang bersifat virtual juga.¹³

Etnografi virtual lebih mengedepankan pengamatan dari berbagai fenomena dan budaya pengguna internet yang terjadi di dunia maya. Di dalam menggunakan metode etnografi virtual, seorang peneliti harus mengamati berbagai interaksi yang terjadi pada dunia nyata dan dunia virtual.¹⁴ Oleh karena itu, peneliti menggunakan etnografi virtual, untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati strategi dakwah ustadz Abi Azkacia pada akun sosial media Tik tok @abiazkaciaa.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

¹³ Fitria Mayasari, 'Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture Dan Partisipasi Pengguna Media Terhadap Tokoh Publik Di Media Sosial', *Journal of Communication and Society*, 1.1 (2022), 27–44 <<https://doi.org/10.55985/jocs.v1i01.15>>.

¹⁴ Indah Suryawati and Udi Rusadi, 'Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube', *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5.2 (2021), 111–28 <<https://doi.org/10.24853/pk.5.2.111-128>>.

BAB II Deskripsi Umum Akun Tik Tok @abiazkakiaa

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai akun Tik tok @abiazkakiaa dan latar belakang ustadz Abi Azkakia.

BAB III Kajian dan Pokok Bahasan

Pada bab ini menjelaskan kajian teori yang diantaranya terdapat pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian strategi dakwah, macam-macam strategi dakwah, pengertian Tik Tok, fitur-fitur Tik tok, Tik tok sebagai media dakwah, dan kerangka pikir.

BAB IV Analisis atau Pembahasan Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkakia Melalui Platform Tik Tok

Pada bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan dari semua data yang telah didapat.

BAB V Penutup

Pada bab ini merupakan penutup yang mengandung simpulan dan saran.